

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER TONTI DENGAN DISIPLIN DAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X  
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh :  
TAUFIQ FADA ARDENA  
NIM. 07518244001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER TONTI DENGAN DISIPLIN DAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X  
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**TAUFIQ FADA ARDENA**  
**NIM.07518244001**

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Mekatronika,

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs.  
NIP.19650829 199903 1 001



Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs.  
NIP.19650829 199903 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

Dengan Judul

### HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TONTI DENGAN DISIPLIN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh

TAUFIQ FADA ARDENA

NIM. 07518244001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Teknik  
Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal

10 Juni 2014

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Herlambang Sigit Pramono, M.Cs  
Ketua Penguji/Pembimbing



1/7-2014

Moh. Khairudin, M.T, Ph.D  
Sekretaris



1/7-2014

K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.  
Penguji



1/7-2014

Yogyakarta, 2 Juli 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **TAUFIQ FADA ARDENA**

NIM : **07518244001**

Program Studi : **Pendidikan Teknik Mekatronika (S1)**

Judul Tugas Akhir : **Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar. Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Yang Menyatakan,



**Taufiq Fada Ardena**  
**NIM. 07518244001**

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:  
Bapak Anwar Budianto dan Ibu selaku orang tua yang selalu mendoakan dan  
memberi arahan-arahan dalam menjalani kehidupan yang baru seperempat abad ini.*

## **MOTTO**

Barang siapa melakukan kebaikan, dia mendapat pahala sepuluh kali lipat.

Barang siapa yang berbuat keburukan tidak akan dibalas, kecuali sebanding  
kejahatannya dan mereka sama sekali tidak teraniaya.

(Q.S. Al An'aam 160)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah  
menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang  
Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia  
mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-'Alaq: 1-5)

Keinginan merupakan titik awal setiap prestasi. Keinginan bukanlah harapan,  
bukan pula khayalan, melainkan sebuah ketekunan yang menggebu-gebu dan  
melebihi segalanya. (Napoleon Hill)

"Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah menganggap dirinya terlalu tinggi  
dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan  
hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak  
diberikan sama sekali!" (TM)



## **ABSTRAK**

### **Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta**

Oleh:  
Taufiq Fada Ardena  
NIM. 07518244001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) adanya hubungan keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin di SMK Negeri 3 Yogyakarta, 2) adanya hubungan keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini sekaligus sebagai sampel, yaitu seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti sebanyak 64 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti sebagai variabel bebas (X), disiplin sebagai variabel terikat ( $Y_1$ ), dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat ( $Y_2$ ). Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan komputasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keaktifan siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong tinggi, 2) disiplin siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong tinggi, 3) Prestasi belajar siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong sangat tinggi, 4) terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,482 yang menunjukkan presentase 48,2%, 5) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan koefisien determinasi yang hanya sebesar 0,010 yang menunjukkan presentase 1%.

Kata kunci : disiplin, hubungan, keaktifan, prestasi belajar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **"Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta"** dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs selaku Ketua Program Studi Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T dan Bapak Rustam Asnawi, ST.,M.T selaku Validator Instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian ini Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus selaku Penguji dan Bapak Khairudin M.T,Ph.D selaku Sekertaris Penguji Tugas Akhir Skripsi yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta beserta Dosen dan Karyawan FT UNY.



5. Bapak Drs. Aruji Siswanto selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. Bapak Dodot Y. selaku Humas dan Bapak Aji Panular selaku Pembina Tonti SMK Negeri 3 Yogyakarta yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan dalam pengambilan data penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak Ariadie Chandra Nugroho, M.T selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Teman-teman anggota ekstrakurikuler Tonti SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah bersedia bekerjasama dalam pengambilan data penelitian Tugas Akhir Skripsi.
9. Teman-teman prodi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas teknik UNY angkatan 2007, 2008, dan 2009 yang telah memberi motivasi.
10. Teman-teman beritajogja.co.id dan UKM Musik Sicma UNY yang telah memberi ruang persaudaraan dan pembelajaran bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Penulis,

**Taufiq Fada Ardena**

NIM. 07518244001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A.....	Lata
r Belakang .....	1
B.....	Ide
ntifikasi Masalah .....	3
C.....	Bat
asan Masalah .....	4
D.....	Ru
musan Masalah .....	4
E.....	Tuj
uan Penelitian .....	5
F.....	Man
faat Penelitian .....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A.....	Tinj
auan Tentang Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Tonti .....	7
1. ....	Pen
gertian Ekstrakurikuler .....	8

2.	.....	Pen
	gertian Peleton Inti .....	11
B.	.....	Tinj
	auan Tentang Disiplin .....	13
1.	.....	Pen
	gertian Disiplin .....	13
2.	.....	Perl
	unya Disiplin .....	14
3.	.....	Fun
	gsi Disiplin .....	16
4.	.....	Fakt
	or yang Mempengaruhi dan Membentuk Disiplin .....	18
5.	.....	Indi
	kator Disiplin Belajar .....	21
C.	.....	Tinj
	auan Tentang Prestasi Belajar .....	22
1.	.....	Pen
	gertian Prestasi .....	22
2.	.....	Pen
	gertian Belajar .....	22
3.	.....	Pen
	gertian Prestasi Belajar .....	23
4.	.....	Fakt
	or yang Mempengaruhi dan Menghambat Prestasi Belajar.....	24
D.	.....	Prof
	il SMK Negeri 3 Yogyakarta .....	30
E.	.....	Pen
	elitan yang Relevan .....	31
F.	.....	Ker
	angka Berpikir .....	33
1.	.....	H
	ubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti dengan disiplin siswa .....	33
2.	.....	H
	ubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti terhadap prestasi belajar siswa .....	34
G.	.....	Hip
	otesis Penelitian .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	.....	Jeni
	s Penelitian .....	37
B.	.....	Te
	mpat dan Waktu Penelitian .....	38
C.	.....	Pop
	ulasi dan Sampel .....	38

D. ....	Defi
nisi Operasional Variabel .....	38
E. ....	Tek
nik Pengumpulan Data .....	39
F. ....	Inst
rumen Penelitian .....	40
G. ....	Uji
Coba Instrumen .....	42
1. ....	Uji
Validitas .....	42
2. Uji Reliabilitas .....	45
H. ....	Tek
nik Analisis Data .....	46
1. ....	Uji
Diskriptif Data .....	46
2. ....	Uji
Prasyarat Analisis .....	46
3. ....	Uji
Hipotesis .....	48

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. ....	Des
kripsi Data .....	50
1. ....	Kea
ktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti .....	50
2. ....	Disi
plin Siswa .....	54
3. ....	Pres
tasi Belajar .....	57
B. ....	Uji
Prasyarat Analisis .....	60
1. ....	Uji
Normalitas .....	60
2. ....	Uji
Linieraritas .....	61
C. ....	Uji
Hipotesis .....	63
1. ....	Pen
gujian Hipotesis pertama .....	63
2. ....	Pen
gujian Hipotesis Kedua .....	64
D. ....	Pem
bahasan Hasil Penelitian .....	66
1. ....	K
eaktifan siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta .....	66

2. ....	D	
disiplin siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta .....		67
3. ....	P	
restasi belajar siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta .....		68
4. ....	H	
ubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti dengan disiplin siswa .....		69
5. ....	H	
ubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti dengan prestasi belajar siswa .....		70

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. ....	Kesi	
mpulan .....		74
B. ....	Sar	
an .....		74

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tata Hubung Antar Variabel .....	35
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Skor Pernyataan Positif Dan Negatif.....	41
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Tonti .....	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Siswa .....	42
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti .....	44
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Disiplin Siswa .....	44
Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas .....	45
Tabel 7. Nilai Koefisien Reliabilitas .....	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti .....	51
Tabel 9. Deskripsi Statistik Keaktifan Mengikuti Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti .....	52
Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Keaktifan Mengikuti Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti .....	53
Tabel 11. Hasil Perhitungan Nilai Mean Berdasarkan Pembobotan pada Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti .....	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Siswa.....	55
Tabel 13. Deskripsi Statistik Disiplin Siswa .....	56
Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Variabel Disiplin Siswa .....	56
Tabel 15. Hasil Perhitungan Nilai Mean Berdasarkan Pembobotan pada Indikator Disiplin Siswa .....	57
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	58
Tabel 17. Deskripsi Statistik Prestasi Belajar .....	59
Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar .....	59
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	62
Tabel 21. Hasil Uji Regresi Linear X terhadap $Y_1$ .....	64
Tabel 22. Hasil Uji Regresi Linear X terhadap $Y_2$ .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Uji Validitas .....	78
Lampiran 2. Data Instrumen Disiplin .....	79
Lampiran 3. Data Instrumen Disiplin .....	80
Lampiran 4. Data Instrumen Nilai Legger Siswa .....	80
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	83
Lampiran 6. Data Hasil Analisis Instrumen .....	87
Lampiran 7. Data Hasil Pengujian Prasyarat Analisis .....	88
Lampiran 8. Data Hasil Pengujian Pengujian Hipotesis .....	89
Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Angket .....	91
Lampiran 10. Surat-Surat .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu pembentukan dan pengembangan diri manusia yang secara keseluruhan menyangkut potensi ilmiah yang ada pada diri manusia. Saat ini pendidikan di Indonesia menggaris bawahi beberapa kecerdasan yang dinilai penting untuk dikembangkan dalam diri siswa, diantaranya ialah kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual. Keseluruhan kecerdasan tersebut terangkum dalam Pendidikan Karakter, seperti yang dikutip dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Tujuan dan fungsi pendidikan Nasional secara prosedural Pendidikan Karakter diimplementasikan secara otonomik. Salah satu wilayah otonomik di Indonesia di antaranya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun seperti kebanyakan kota lainnya, realitas yang ada menunjukkan bahwa tujuan pendidikan karakter belumlah menunjukkan hasil yang diinginkan. Berbagai media masa banyak memberitakan tentang tawuran antar pelajar di kota pelajar ini, kasus miras di lingkungan pendidikan, narkoba, dan lain sebagainya.

Hal-hal negatif di kalangan siswa Yogyakarta seperti yang dicontohkan di atas di antaranya disebabkan oleh adanya krisis sikap persatuan dan

ketidakmampuan siswa dalam memanfaatkan waktu luang (diluar jam sekolah) dengan hal-hal yang positif. Hal ini semakin ironis sebab selain kegiatan intrakurikuler, banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta guna melatih rasa persatuan, tanggung jawab hingga rasa patriotik, salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah Peleton Inti (Tonti) yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kegiatan ekstrakurikuler Tonti secara garis besar menitikberatkan kepada dua sikap, yaitu sikap lahir (ketegapan, ketangkasan, kelincahan, dan keterampilan) dan sikap batin (ketaatan, keikhlasan berkorban, kesetiakawanan, dan persatuan). Dasar lahirnya kegiatan Tonti berlandaskan UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi murid, dan pasal 12 ayat (1b) yang menyatakan bahwa setiap murid pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan bakatnya, minat, dan kemampuan.

Kegiatan ekstrakurikuler Tonti merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang resmi diselenggarakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan baris -berbaris yang secara umum mempunyai tujuan sebagai latihan awal bela negara. Namun, sedemikian konkretnya konsep pengembangan dan pembentukan karakter yang terdapat dalam Tonti melalui pendidik juga tidak akan efektif tanpa adanya sikap disiplin pada siswa.

Sejarah telah banyak membuktikan bahwa siswa yang disiplin cenderung memiliki prestasi yang baik, begitu juga sebaliknya bukan tidak mungkin jika kedisiplinan siswa dalam kegiatan Tonti justru mengurangi prestasi belajar mereka di dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal tersebut terkait dengan

waktu pelaksanaan kegiatan Tonti biasanya dilakukan di luar jam sekolah hingga sore hari. Siswa sampai di rumah sudah dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar. Sebaliknya keaktifan siswa dan sikap disiplin yang dilatih dalam Tonti justru memiliki interferensi kepada proses belajar siswa (baik di rumah maupun di sekolah) sehingga mengakibatkan prestasi belajar menjadi menurun.

Peneliti ingin membuktikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar dalam proses KBM siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Yogyakarta. Peneliti berniat meneliti permasalahan tersebut yang akan dijabarkan dalam skripsi yang berjudul "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Yogyakarta".

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dapat diambil dari latar belakang di atas antara lain:

1. Adanya krisis sikap persatuan dan ketidakmampuan siswa dalam memanfaatkan waktu luang (diluar jam sekolah) dengan hal-hal yang positif, sehingga banyak pemberitaan tentang tawuran antar pelajar di kota Yogyakarta, kasus miras di lingkungan pendidikan, narkoba, dan lain sebagainya.
2. Kegiatan ekstrakurikuler Peleton Inti (Tonti) belum dapat mencapai esensi tujuan karena tidak diimbangi oleh keaktifan dan disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

3. Adanya kecenderungan intervensi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti pada prestasi belajar siswa sendiri karena lebih banyak waktu yang dicurahkan di kegiatan tersebut daripada untuk kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta. Beberapa masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Disiplin siswa, yaitu sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah.
2. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti adalah kegiatan dan kesibukan yang dijalankan oleh siswa dalam menjalankan sebuah kegiatan ekstrakurikuler Tonti untuk mencapai suatu tujuan, ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dan patuh menjalankan peraturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam jangka waktu satu semester, yang dinyatakan dalam bentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa pada lembar Legger.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi keaktifan siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti?

2. Seberapa tinggi disiplin siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
3. Seberapa tinggi prestasi belajar siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
4. Adakah hubungan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
5. Adakah hubungan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat keaktifan siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti.
2. Mengetahui tingkat disiplin siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
4. Mengetahui adanya hubungan keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
5. Mengetahui adanya hubungan keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang kependidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi SMK Negeri 3 Yogyakarta**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan mengenai partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tonti kaitannya dengan disiplin dan prestasi belajar siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

#### **b. Bagi Perguruan Tinggi**

Penelitian ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian yang hasil penelitian ini digunakan perguruan tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat.

#### **c. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah, juga diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

Disiplin dan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa unsur dan banyak faktor. Faktor dan unsur ini dapat berupa faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar individu. Penelitian ini bertujuan mengkorelasikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap disiplin dan prestasi belajar siswa. Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Dianingtyas (2010) dengan judul "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar, hal tersebut ditunjukkan dari harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,203 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 atau probabilitas  $0,030 < 0,050$ .
2. Penelitian yang berjudul "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007" oleh Rudi Salam (2007). Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang positif, ada kecenderungan semakin sering atau banyak seorang siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin baik prestasi

belajarnya. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,815$ , kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel 5% *product moment*, ternyata hasilnya lebih besar yaitu  $(r_{xy} = 0,815) > (r_{tabel} = 0,362)$ .

3. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Widya Primandaru Sukamto (2010) dengan judul "Pengaruh Intensitas Belajar Siswa Dan Partisipasi Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010". Partisipasi dalam kegiatan OSIS berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Diperoleh dari hasil analisis regresi dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,107 diterima pada taraf signifikansi 5%, Variabel partisipasi dalam kegiatan OSIS memberikan sumbangan relatif sebesar 43,8% dan sumbangan efektif sebesar 27,5%.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Diyah Subekti (2010) dengan judul "Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dan Kohevisitas Peer Group Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan dan analisis data, diperoleh persamaan regresi sebesar  $Y' = 0,499 + 0,368 X_1$  jadi hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan positif antara keaktifan berorganisasi dengan kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo" diterima. Sumbangan Relatif (SR) sebesar 12,793 % dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 6,546 %.

## **E. Kerangka Berpikir**

- 1. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa.**

Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti adalah kegiatan dan kesibukan yang dijalankan oleh siswa dalam menjalankan sebuah kegiatan ekstrakurikuler Tonti untuk mencapai suatu tujuan, ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dan patuh menjalankan peraturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti akan memberikan banyak keuntungan bagi siswa. Keuntungan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adalah menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dapat memecahkan masalah secara rasional, memberi pelajaran bekerja sama di dalam satu tim, dan masih banyak lagi manfaat yang tanpa disadari akan didapatkan jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti. Suatu bentuk disiplin akan terlihat dalam pribadi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, karena sudah terlatih dan menjadi bagian kesehariannya dalam berorganisasi.

Uraian di atas memberi dugaan, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa. Keaktifan siswa yang semakin tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti maka disiplin siswa juga semakin tinggi.

## **2. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa.**

Kegiatan ekstrakurikuler Tonti merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah dan merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan disiplin siswa. Semua kegiatan dalam ekstrakurikuler Tonti dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan siswa sehingga kegiatan

ekstrakurikuler Tonti merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan di sekolah. Keberadaan peran serta siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tonti di sekolah, memberi kesempatan pada siswa untuk mengaktualisasikan diri mereka untuk mencapai tujuan yaitu prestasi belajar. Kegiatan ekstrakurikuler Tonti bagi siswa dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan minat baru, menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara melalui pengalaman-pengalaman pada berbagai aspek kegiatan, kerjasama, dan kegiatan mandiri.

Aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dapat memicu siswa untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Siswa yang terlalu aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, membuat siswa cenderung mengalami keengganan dalam belajar dikarenakan faktor kelelahan fisik maupun pikiran, sebagai akibat yang timbul adalah perasaan seenaknya, mudah menyerah, malas, dan putus asa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya. Mengacu pada uraian di atas, maka diduga ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap prestasi belajar siswa. Keaktifan siswa yang tinggi ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, menunjukkan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

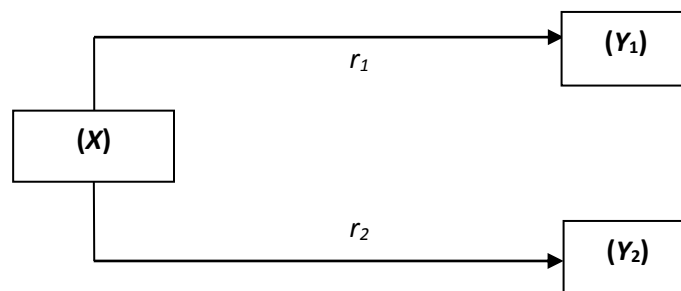
#### **F. Hipotesis Penelitian**

Mengacu dari kajian teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka semakin tinggi keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti maka semakin tinggi pula disiplin siswa.

b. Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka semakin tinggi keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut dapat digambarkan melalui tata hubungan antar variabel penelitian pada Gambar 1:



Gambar 1. Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan:

X = Keaktifan Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti

$Y_1$  = Disiplin Belajar

$Y_2$  = Prestasi Belajar

Masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas yaitu adalah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti

(X)

b. Variabel terikat yaitu disiplin siswa ( $Y_1$ ), dan prestasi belajar ( $Y_2$ )

**Hipotesis ( $H_o$ ) yaitu:**

- a.  $R_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- b.  $R_2$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

**Hipotesis ( $H_a$ ) yaitu:**

- a.  $R_1$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- b.  $R_2$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) serta variabel terikat disiplin ( $Y_1$ ) dan prestasi belajar ( $Y_2$ ), maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang meliputi nilai mean ( $M$ ), median ( $M_d$ ), modus ( $M_o$ ), dan standar deviasi ( $\sigma$ ). Berikut ini rincian deskripsi data yang telah dilakukan dengan bantuan komputer.

##### **1. Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti**

Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti adalah kegiatan dan kesibukan yang dijalankan oleh siswa dalam menjalankan sebuah kegiatan ekstrakurikuler Tonti untuk mencapai suatu tujuan, ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dan patuh menjalankan peraturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang berjumlah 30 butir dengan jumlah responden 64 siswa. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1 dengan indikator sebagai berikut: 1) Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 2) Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 3) Pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 4) Besarnya perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tonti.



### a. Distribusi bergolong

Disitribusi ini dianalisi untuk mengetahui tingkat keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti secara bergolong. Data dianalisis menggunakan perhitungan kelas interval yang bertujuan untuk merangkum data hasil penelitian sehingga mempermudah dalam penyampaian informasi secara global. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges*, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log N$  (Sugiyono, 2007:35), dimana N adalah jumlah responden, dan K adalah jumlah kelas interval. Nilai N di sini adalah jumlah responden yaitu sebanyak 64 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas  $1 + 3,3 \log 64 = 6,96$  dibulatkan menjadi 7. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $120 - 30 = 90$ , sedangkan panjang kelas dengan perhitungan  $\text{Rentang}/K = 90/7 = 12,85$  dibulatkan menjadi 13. Tabel 8 berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti

No. kelas	interval	f	%	% kumulatif
1	30 – 43	0	0	0
2	44 – 57	0	0	0
3	58 – 71	5	7,82	7,82
4	72 – 85	11	17,18	25
5	86 – 99	25	39,06	64,06
6	100 – 113	22	34,37	98,43
7	114 – 120	1	1,57	100
	<b>TOTAL</b>	<b>64</b>	<b>100,00</b>	

Mengacu pada Tabel 8, frekuensi variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti paling banyak terletak pada nomor kelas 5 yaitu sebanyak 25 siswa (39,06%), dan paling sedikit terletak pada nomor kelas 7 yaitu sebanyak 1 siswa (1,57%).

Data variabel disiplin dan hasil analisis diperoleh nilai mean (M) sebesar 93,91; standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 12,93; modus ( $M_o$ ) sebesar 97, dan median ( $M_e$ ) sebesar 97 dengan skor tertinggi 115 dan skor terendah 62. Nilai-nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Deskripsi Statistik Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
93,91	97	97	12,93	115	62

Nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) telah diketahui, maka langkah selanjutnya mencari nilai mean ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Diperoleh nilai mean ideal sebesar 75, dan standar deviasi ideal sebesar 15. Penentuan kecenderungan variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti menggunakan persamaan sebagai berikut,

Sangat rendah	$X < (M_i - 1,5*SD_i)$
Rendah	$(M_i - 1,5*SD_i) \leq X < M_i$
Tinggi	$M_i \leq X < (M_i + 1,5*SD_i)$
Sangat tinggi	$X > (M_i + 1,5*SD_i)$

Diperoleh nilai mean ideal sebesar 75, dan standar deviasi ideal sebesar 15. Penentuan kecenderungan variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X < 52,5$	0	0	Sangat Rendah
2	$52,5 \leq X < 75$	7	10,94	Rendah
3	$75 \leq X < 97,5$	29	45,31	Tinggi
4	$X \geq 97,5$	28	43,75	Sangat Tinggi
Total		64	100	

Mengacu pada Tabel 10, frekuensi variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti masuk dalam 3 kategori, yaitu: rendah, tinggi, dan sangat tinggi, dengan rincian 7 siswa masuk dalam kategori rendah, 29 siswa masuk dalam kategori tinggi, dan 28 siswa masuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 tergolong tinggi (45,31%).

## b. Distribusi tunggal

Pembahasan lebih detail mengenai tingkat pencapaian disiplin untuk setiap indikator perlu dilakukan analisis nilai-nilai pencapaian disiplin. Hasil analisis tiap indikator dijabarkan pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Nilai Mean Berdasarkan Pembobotan pada Indikator Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti.

No.	Indikator	Butir Item		Mean	Kategori
		Positif	Negatif		
1.	Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti	1, 2, 3, 5, 6, 7.	4, 8.	3,23	Baik
2.	Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti	10, 13, 14, 16, 17.	9, 11, 12, 15.	3,04	Baik

3.	Pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti	18, 19, 20, 21, 23.	22, 24, 25.	3,40	Baik
4.	Besarnya perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tonti	26, 28, 29, 30.	27.	2,70	Baik

Mengacu pada tabel 11, diperoleh nilai rata-rata per indikator dengan nilai pembobotan 1 sampai 4 dan nilai dikatakan baik apabila lebih besar dari 2,5. Indikator minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai rata-rata sebesar 3,23 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai rata-rata sebesar 3,04 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai rata-rata sebesar 3,40 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator besarnya perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai rata-rata sebesar 2,70 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik.

## **2. Disiplin siswa**

Disiplin siswa, yaitu sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Disiplin siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang berjumlah 30 butir dengan jumlah responden 64 siswa. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1 dengan indikator sebagai berikut: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, 3) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, 4) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

### **a. Distribusi bergolong**

Disitribusi ini dianalisi untuk mengetahui tingkat disiplin siswa secara bergolong. Data dianalisis menggunakan perhitungan kelas interval yang bertujuan untuk merangkum data hasil penelitian sehingga mempermudah dalam penyampaian informasi secara global. Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges*, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log N$  (Sugiyono, 2007: 35), dimana N adalah jumlah responden, dan K adalah jumlah kelas interval. Nilai N di sini adalah jumlah responden yaitu sebanyak 64 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas  $1 + 3,3 \log 64 = 6,96$  dibulatkan menjadi 7. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $120 - 30 = 90$ , sedangkan panjang kelas dengan perhitungan  $\text{Rentang}/K = 90/7 = 12,85$  dibulatkan menjadi 13. Tabel 12 berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel disiplin siswa.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin siswa

<b>No. kelas</b>	<b>interval</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>% kumulatif</b>
1	30 – 43	0	0	0
2	44 – 57	0	0	0
3	58 – 71	4	6,25	6,25
4	72 – 85	24	37,50	43,75
5	86 – 99	25	39,06	82,81
6	100 – 113	10	15,63	98,44
7	114 – 120	1	1,56	100
	<b>TOTAL</b>	<b>64</b>	<b>100,00</b>	

Mengacu pada Tabel 12, frekuensi variabel disiplin siswa paling banyak terletak pada nomor kelas 5 yaitu sebanyak 25 siswa (39,06%), dan paling sedikit terletak pada nomor kelas 3 yaitu sebanyak 4 siswa (6,25%).

Hasil dari data variabel disiplin siswa dan hasil analisis diperoleh nilai mean (M) sebesar 88,92; standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 10,72; modus ( $M_o$ ) sebesar 83,

dan median (Me) sebesar 87,5 dengan skor tertinggi 117 dan skor terendah 68. Nilai-nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Deskripsi Statistik Disiplin siswa

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
88,92	87,5	83	10,72	117	68

Langkah selanjutnya ketika nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) telah diketahui adalah mencari nilai mean ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Mengacu pada perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan seperti pada Tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Variabel Disiplin siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X < 52,5$	0	0	Sangat Rendah
2	$52,5 \leq X < 75$	4	6,25	Rendah
3	$75 \leq X < 97,5$	47	73,44	Tinggi
4	$X \geq 97,5$	13	20,31	Sangat Tinggi
Total		64	100	

Tabel 14 menjelaskan frekuensi variabel disiplin siswa masuk dalam 3 kategori, yaitu: rendah, tinggi, dan sangat tinggi, dengan rincian 4 siswa masuk dalam kategori rendah, 47 siswa masuk dalam kategori tinggi, dan 13 siswa masuk dalam kategori sangat tinggi. Disimpulkan bahwa disiplin siswa siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 tergolong tinggi (73,44%).

## b. Distribusi tunggal

Pembahasan lebih detail mengenai tingkat pencapaian disiplin siswa untuk setiap indikator perlu dilakukan analisis nilai-nilai pencapaian disiplin siswa. Hasil analisis tiap-tiap indikator dijabarkan pada tabel 15.

Tabel 15. Hasil Perhitungan Nilai Mean Berdasarkan Pembobotan pada Indikator Disiplin siswa

No.	Indikator	Butir Item		Rata-rata per Butir	Kategori
		Positif	Negatif		
1.	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	2, 4, 5, 6, 8	1, 3, 7	3,20	Baik
2.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	10, 11, 13, 14, 16	9, 12, 15	3,01	Baik
3.	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	17, 19, 20, 21, 29	18, 30	2,95	Baik
4.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	23, 24, 27, 28	22, 25, 26	2,66	Baik

Tabel 15 menjelaskan perolehan nilai rata-rata per indikator dengan nilai pembobotan 1 sampai 4 dan nilai dikatakan baik apabila lebih besar dari 2,5. Indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah memiliki nilai rata-rata sebesar 3,20 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar sekolah memiliki nilai rata-rata sebesar 3,01 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran memiliki nilai rata-rata sebesar 2,95 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah memiliki nilai rata-rata sebesar 2,66 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik.

### 3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam jangka waktu satu semester, yang dinyatakan dalam bentuk pemberian nilai (angka) dari guru



kepada siswa pada lembar Logger. Nilai semua mata pelajaran di jumlah total lalu dihitung jumlah rata-ratanya.

Diskripsi data prestasi belajar dijabarkan menggunakan distribusi bergolong Disitribusi ini dianalisi untuk mengetahui tingkat prestasi belajar secara bergolong. Data dianalisis menggunakan perhitungan kelas interval yang bertujuan untuk merangkum data hasil penelitian sehingga mempermudah dalam penyampaian informasi secara global. Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval adalah menggunakan rumus *Sturges*, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log N$  (Sugiyono, 2007:35), dimana  $N$  adalah jumlah responden, dan  $K$  adalah jumlah kelas interval. Nilai  $N$  di sini adalah jumlah responden yaitu sebanyak 64 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas  $1 + 3,3 \log 64 = 6,96$  dibulatkan menjadi 7. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $100 - 10 = 90$ , sedangkan panjang kelas dengan perhitungan  $\text{Rentang}/K = 90/7 = 12,85$ . Tabel 16 berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

<b>No. kelas</b>	<b>interval</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>% kumulatif</b>
1	10 – 22,85	0	0	0
2	22,86 – 35,71	0	0	0
3	35,72 – 48,57	0	0	0
4	48,58 – 61,43	0	0	0
5	61,44 – 74,29	0	0	0
6	74,30 – 87,15	64	100	100
7	87,16 – 100	0	0	100
	<b>TOTAL</b>	<b>64</b>	<b>100,00</b>	

Tabel 16 menjelaskan frekuensi variabel prestasi belajar paling banyak terletak pada nomor kelas 6 yaitu sebanyak 64 siswa (100%). Hasil data variabel disiplin siswa dan hasil analisis diperoleh nilai mean (M) sebesar 80,99; standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 1,45; modus ( $M_o$ ) sebesar 81,44; dan median ( $M_e$ ) sebesar 81,08; dengan skor tertinggi 83,53 dan skor terendah 74,46 . Nilai-nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 17.

Tabel 17. Deskripsi Statistik Prestasi Belajar

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
80,99	81,08	81,44	1,45	83,53	74,46

Nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) telah diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Diperoleh nilai mean ideal sebesar 55, dan standar deviasi ideal sebesar 15 . Penentuan kecenderungan variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X < 32,5$	0	0	Sangat Rendah
2	$32,5 \leq X < 55$	0	0	Rendah
3	$55 \leq X < 77,5$	2	3,12	Tinggi
4	$X \geq 77,5$	62	96,88	Sangat Tinggi
Total		64	100	

Tabel 18 menjelaskan frekuensi variabel prestasi belajar masuk dalam 2 kategori, yaitu: tinggi dan sangat tinggi, dengan rincian 2 siswa masuk dalam kategori tinggi, 62 siswa masuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X yang mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 tergolong sangat tinggi (96,88%).

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Proses uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS).

Uji normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 18.0 dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal.

Hasil pengolahan dari uji normalitas semua variabel secara garis besar disimpulkan seperti yang tercantum pada Tabel 19.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Notasi	Asymb. Sig (2-tailed)	Keterangan
Keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tonti	$X$	0,267	Normal
Disiplin siswa	$Y_1$	0,405	Normal
Prestasi belajar siswa	$Y_2$	0,191	Normal

a. Keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti

Hasil ringkasan tabel uji normalitas didapatkan nilai Asymb. Sig (2-tailed) sebesar 0.267. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika

probabilitas lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Disimpulkan data pada variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 adalah berdistribusi normal.

b.

#### Disiplin siswa

Hasil ringkasan tabel uji normalitas didapatkan nilai Asymb. Sig (2-tailed) sebesar 0.405. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika probabilitas lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Disimpulkan data pada variabel disiplin siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 adalah berdistribusi normal.

c.

#### Prestasi belajar siswa

Hasil ringkasan tabel uji normalitas didapatkan nilai Asymb. Sig (2-tailed) sebesar 0.191. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika probabilitas lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Disimpulkan data pada variabel prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 adalah berdistribusi normal.

## **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk kriteria pengujian pada penelitian ini adalah jika nilai F hitung lebih kecil dari pada nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % dinyatakan mempunyai hubungan yang linear. Rangkuman hasil pengujian linearitas data diberikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	Nilai F		Keterangan
		F <sub>hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub> (5%)	
Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa siswa.	37.25	0,735	1,92	Linier
Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa.	37.25	0,685	1,92	Linier

a. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa siswa.

Hasil uji linearitas antara variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) dengan disiplin siswa ( $Y_1$ ) diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,735 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 % diperoleh sebesar 1,92, maka  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  ( $0,735 < 1,92$ ). Disimpulkan bahwa hubungan antara variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) dengan prestasi belajar ( $Y_1$ ) mempunyai hubungan yang linier.

b. Keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar.

Hasil uji linearitas antara variabel keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) dengan prestasi belajar ( $Y_2$ ) diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,685 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 % diperoleh nilai sebesar 1,92,  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  ( $0,685 < 1,92$ ). Disimpulkan bahwa hubungan antara variabel keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) terhadap prestasi belajar ( $Y_2$ ) mempunyai hubungan yang linier.

### C. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Ada Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.” Hasil penghitungan dengan menggunakan bantuan komputasi didapatkan hasil sebagai Tabel 21 tentang uji linier X terhadap  $Y_1$ .

Hasil dari Tabel 21 diperoleh besarnya konstanta (a) = 34,882 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,575, sehingga persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = 34,882 + 0,575 X$$

Tabel 21. Hasil Uji Regresi Linear X terhadap  $Y_1$

Variabel	Koefisien
a	34,882
b	0,575
$R_{xy1}$	0,694
$R^2_{xy1}$	0,482
Sig.	0,000

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel  $X$  mengalami kenaikan 1, maka variabel  $Y_i$  akan naik sebesar 0,575. Hasil analisis data Tabel 21 diperoleh koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,694 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,482. Hal ini berarti disiplin siswa siswa Kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta ditentukan oleh 48,2 % variabel keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan 51,8% sisanya ditentukan oleh faktor dari luar.

Nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,000. dengan ketentuan, jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan  $H_0$  diterima. Diperoleh hasil signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ ; berarti disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa "ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta." Hasil dari perhitungan dengan menggunakan bantuan komputasi diperoleh Tabel 22 tentang uji regresi linear  $X$  terhadap  $Y_2$ .

Tabel 22. Hasil Uji Regresi Linear  $X$  terhadap  $Y_2$

Variabel	Koefisien
a	79,953
b	0,011
$R_{xy1}$	0,099
$R^2_{xy1}$	0,010
Sig.	0,436

Hasil dari Tabel 22 diperoleh besarnya konstanta (a) = 79,953, dan nilai koefisien regresi (b) = 0,011, sehingga persamaan regresi linear sederhana dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_2 = 79,953 + 0,011 X$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel  $X$  mengalami kenaikan 1, maka variabel  $Y_2$  hanya akan naik sebesar 0,011. Hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,099, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,010. Artinya adalah prestasi belajar siswa Kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta hanya ditentukan oleh 1 % variabel keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

Nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,436; dengan ketentuan, jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan  $H_0$  diterima. Diperoleh hasil signifikansi yaitu  $0,436 > 0,05$ ; berarti disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.



#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Keaktifan siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.**

Hasil penelitian dari variabel keaktifan siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti diperoleh dari pengambilan kuisioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan kepada 64 siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Hasil analisis deskriptif dari tabel 10 menunjukkan bahwa indikator keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti yang berada pada kategori tinggi yaitu 29 siswa (45,31%), hanya terpaut satu orang siswa dari kategori sangat tinggi yaitu 28 siswa (43,75%). Hal ini menunjukkan dari 64 siswa, 57 siswa sudah mempunyai keaktifan yang tinggi bahkan hampir sangat tinggi dan 7 siswa lainnya termasuk dalam kategori rendah. Disimpulkan bahwa keaktifan siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil pembobotan seperti dijelaskan pada tabel 11, keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki 4 (empat) indikator, yaitu : 1) minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 2) Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 3) pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan 4) besarnya perhatian tentang ekstrakurikuler Tonti. Indikator pengetahuan tentang ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai bobot mean tertinggi yaitu 3,40. Nilai bobot 3,23 untuk indikator minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan nilai bobot mean 3,04 untuk indikator ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti. Nilai bobot mean 2,70 untuk indikator besarnya perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai bobot mean terendah.

Hasil penelitian dan berdasarkan pemaparan teori keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, disimpulkan keaktifan siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam kategori tinggi, dengan indikator pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai bobot mean tertinggi, sehingga dapat dikatakan terlaksana sesuai tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

## **2. Disiplin siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.**

Disiplin dapat tercapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan, artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Lemhamnas (1997;15) menyatakan terbentuknya disiplin karena alasan berikut: 1) disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan, dan diterapkan dalam semua aspek, menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman sesuai dengan amal perbuatan para siswa, 2) disiplin siswa adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, yaitu lingkungan sekolah, oleh karena itu pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar, 3) dalam membentuk disiplin ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku siswa, dalam hal ini sekolah memiliki pengaruh besar dalam pembentukan perilaku disiplin siswa.

Hasil penelitian dari variabel disiplin siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti diperoleh dari pengambilan kuisioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan kepada 64 siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Hasil analisis deskriptif dari tabel 14 menunjukkan bahwa indikator disiplin siswa siswa kelas X

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti yang berada pada kategori tinggi yaitu 47 siswa (73,44%), 13 orang siswa dari kategori sangat tinggi yaitu (20,31%) Hal ini menunjukkan dari 64 siswa, 47 siswa sudah mempunyai disiplin siswa yang tinggi bahkan hampir sangat tinggi dan 4 siswa lainnya termasuk dalam kategori rendah (6,25%). Disimpulkan bahwa disiplin siswa siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil pembobotan disiplin siswa yang sudah dijelaskan pada tabel tabel 15 memiliki 4 (empat) indikator, yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, 3) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, 4) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah memiliki nilai bobot mean tertinggi yaitu 3,20. Nilai bobot 3,01 untuk indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, dan nilai bobot mean 2,95 untuk indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran. Nilai bobot mean 2,66 untuk indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah memiliki nilai bobot mean terendah. Hasil penelitian dan berdasarkan paparan teori disiplin siswa diperoleh kesimpulan disiplin siswa siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam katagori tinggi, dengan indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah memiliki nilai bobot mean tertinggi.

### **3. Prestasi belajar siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.**

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru dalam pembelajaran. Pertama, strategi pendekatan pribadi terhadap siswa yang kurang menonjol dalam

bidang-bidang tertentu sesuai dengan tujuan macam kecerdasan. Kedua, strategi guru melibatkan siswa dalam pembelajaran secara penuh dengan suasana gembira dan menyenangkan. Ketiga, strategi guru membuat alat bantu dan menciptakan ruangan yang hidup. Faktor lain yang penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan pernyataan Merson U. Sangalang (dalam Tu'u 2004:78) terdiri dari kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan sekolah dan suasana pendukung belajar. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator disiplin siswa siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti yang berada pada kategori tinggi yaitu 2 siswa (3,12%), 62 orang siswa dari kategori sangat tinggi yaitu (96,88%) Hal ini menunjukkan dari 64 siswa, 62 siswa mempunyai prestasi belajar yang sangat tinggi. Disimpulkan bahwa disiplin siswa siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

#### **4. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa.**

Tonti merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler baris-berbaris di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berada dibawah naungan Organisasi Siswa Intra Sekolah. Tonti mempunyai tujuan khusus yaitu menanamkan disiplin, mempertebal semangat dan kebangsaan, patriotisme bagi siswa sehingga dapat tercipta tanggungjawab yang tinggi. Tu'u (2004:49) menjelaskan faktor yang mempengaruhi disiplin salah satunya adalah lingkungan yang berdisiplin dan latihan berdisiplin. Lingkungan berdisiplin dalam hal ini adalah lingkungan dimana siswa mengaktifkan diri pada kegiatan ekstrakurikuler Tonti, sehingga secara

tidak langsung mempengaruhi sifat disiplin pada diri siswa. Latihan berdisiplin juga diterapkan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler Tonti, sehingga disiplin siswa juga dapat dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan positif antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap disiplin siswa. Hal ini dibuktikan dengan melalui analisis regresi sederhana. Dilihat dari persamaan regresinya, koefisiennya bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap disiplin siswa, sehingga apabila keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti semakin tinggi, maka disiplin siswa yang terbentuk akan semakin baik (tinggi) pula.

Diperoleh pula nilai signifikansi sebesar 0,000. dengan ketentuan, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi adalah linier, dan  $H_0$  diterima. Diperoleh hasil signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ ; berarti disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa, dan diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,482. Hal ini berarti disiplin siswa Kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta ditentukan oleh 48,2% keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan 51,8% sisanya ditentukan oleh faktor dari luar yang bukan diambil dari penelitian ini.

## **5. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa.**

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan melalui analisis regresi sederhana. Dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,436 dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi adalah linier, dan  $H_0$  diterima. Diperoleh hasil signifikansi yaitu  $0,436 > 0,05$ ; berarti disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar. Dikuatkan dengan perolehan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang hanya sebesar 0,010. Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi belajar siswa Kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta hanya ditentukan oleh 1% dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan 99% sisanya ditentukan oleh faktor dari luar yang bukan diambil dari penelitian ini.

Rohinah M. Noor (2012:291) memaparkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah atau madrasah. Tonti merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berada di bawah naungan OSIS dan bersifat sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan baris-berbaris. Tujuan baris-berbaris secara khusus adalah

menanamkan disiplin, mempertebal rasa semangat kebangsaan, patriotisme serta rasa tanggungjawab yang tinggi bagi para siswa sehingga diperoleh sikap lahir (ketegapan, keikhlasan, ketangkasan, kelincahan, dan keterampilan) dan sikap batin (ketaatan, keikhlasan berkorban, kesetiakawanan, dan persatuan). Siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti memang mempunyai prestasi belajar yang tergolong sangat tinggi, tetapi mengapa dalam hasil penelitian ini menunjukkan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa?

Penelitian ini membagi indikator keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti menjadi 4 sub indikator yaitu: 1) minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 2) ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 3) pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 4) besarnya perhatian tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti. Dari keempat sub indikator tersebut ditemukan indikator besarnya perhatian tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti mempunyai nilai paling rendah diantara ketiga sub indikator tersebut, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hanya sekedar ikut-kutan saja. Namun apabila siswa tersebut menaruh perhatian yang besar, dengan sudah mempunyai bekal minat, tekun, dan pengetahuan tentang kegiatan Tonti, siswa tersebut akan menjadi siswa yang sangat berprestasi dalam pelajaran.

Perlu digarisbawahi juga, prestasi belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh peran guru dalam pembelajaran. Merson U. Sangalang (dalam Tulus Tu'u, 2004:78) menyatakan faktor lain yang penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yaitu terdiri dari

kecerdasan, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan suasana pendukung belajar. Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan tersebut adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler Tonti merupakan sebagian kecil dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, masih banyak faktor-faktor lain yang lebih besar pengaruhnya dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti kecerdasan, cara belajar, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya yang bukan diambil di dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil pengambilan data dan analisis data dari penelitian tentang hubungan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin dan prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Keaktifan siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong tinggi.
2. Disiplin siswa siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong tinggi.
3. Prestasi belajar siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong sangat tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,482 yang menunjukkan presentase 48,2%.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan koefisien determinasi yang hanya sebesar 0,010 yang menunjukkan presentase 1%.

#### **B. Saran**

Mengacu pada pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan informasi untuk sekolah bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti mempunyai hubungan yang signifikan terhadap disiplin siswa, sehingga perlu dipertahankan kegiatan tersebut dengan lebih baik, namun jangan sampai terlalu aktif karena mengingat pada salah satu hasil penilaian indikator disiplin yaitu ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah mempunyai nilai paling rendah dari keempat sub indikator disiplin siswa.
2. Penelitian ini memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, karena hanya berpengaruh sebesar 1%, sedangkan sisanya 99% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anindita Dianingtyas (2010) *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- B. Suryobroto (1987). *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Bina Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) ttg Tujuan Ekskul
- Diyah Subekti. (2010). *Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dan Kohevisitas Peer Group Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tawangsari Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Lembaga Ketahanan Nasional Indonesia (Lemhanas) (1997)
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rohinah M. Noor (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Pedagogia
- Rudi Salam. (2007). *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. UNNES: Semarang
- Slameto. (2003) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Suhairisimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suhairisimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syafrudin dalam jurnal Edukasi (2005:80)
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:PT. Grasindo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Gramedia
- Widya Primandaru Sukamto. (2010). *Pengaruh Intensitas Belajar Siswa Dan Partisipasi Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta: Surakarta. Diakses
- Winkel. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.